PRO SEJAHTERA
(Prosiding Seminar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat) *p-ISSN 2656-5021*
Volume 5 Halaman 113-122 Maret 2023 *e-ISSN 2657-1579*

PEMBERDAYAAN NAKES POSYANDU LANSIA DI WILAYAH KERJA DINKES KOTA BANJARMASIN DALAM DETEKSI DINI KANKER PROSTAT

Eka Yudha Rahman[1], Roselina Panghiyangani[2], Nia Kania[3], Nika Sterina Skripsiana[3*]
[1]Departemen Bedah FK ULM, Banjarmasin, Indonesia
[2]Departemen Biomedik FK ULM & Prodi Ilmu Kedokteran Program Doktor ULM, Banjarmasin, Indonesia
[3]Departemen Patologi Anatomi FK ULM & Riset Center FK ULM, Banjarmasin, Indonesia
[4]Departemen Ilmu Kesehatan Masyarakat FK ULM, Banjarmasin, Indonesia
*Penulis korespondensi: nika.skripsiana@ulm.ac.id

Abstrak. Kanker prostat merupakan salah satu keganasan pada pria dan kanker nomor dua paling sering ditemukan serta penyebab kematian urutan keenam pada pria di seluruh dunia. Angka harapan hidup pria di Kota Banjarmasin setiap tahun semakin meningkat. Dengan meningkatnya lansia, maka meningkat pula resiko terjadinya Kanker Prostat. Perlu dilakukan pelatihan Deteksi Dini Kanker Prostat Untuk Nakes Posyandu Lansia di Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin. Pelaksanaan kegiatan pengabdian berupa pelatihan deteksi dini kanker prostat untuk petugas kesehatan dan kader posyandu lansia di wilayah kerja Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin terdiri dari 2 hari pelaksanaan yaitu pada tanggal 2 dan 3 Agustus 2022, bertempat di Hotel Roditha Banjarmasin. Peserta kegiatan ini sebanyak 88 orang petugas kesehatan dan kader posyandu lansia di wilayah kerja Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin. Kegiatan dilaksanakan secara luring dengan menerapkan protokol kesehatan. Pada kegiatan pelatihan dilakukan pengisian *pretest*, pemaparan materi pelatihan oleh 2 narasumber dari FK ULM, peragaan teknik pemeriksaan colok dubur (*Rectal Toucher*), diskusi, responsi dan pengisian *posttest*. Keberhasilan kegiatan ini dapat dilihat dari meningkatnya pengetahuan (nilai rata-rata pretest 35,88 dan post test 76,18) dan keterampilan petugas kesehatan dan kader posyandu lansia di Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin terkait deteksi dini dan pencegahan kanker prostat.

.

Kata kunci: deteksi dini, kanker prostat, nakes, pemberdayaan, posyandu,

1. PENDAHULUAN

Angka harapan hidup telah lama digunakan secara umum sebagai simbol kesehatan dan indeks pembangunan manusia. Indonesia saat ini telah menunjukkan suatu gejala awal menuju penuaan populasi yang merupakan ciri demografi abad millenium (Suryadi, 2018). Menurut data Badan Pusat Statistik, angka harapan hidup orang Indonesia tahun 2000-2005 adalah 67,8 tahun, pada tahun 2005-2010 meningkat menjadi 69,1 tahun, dan naik menjadi 70,1 tahun pada tahun 2010-2015. Dalam kurun waktu 2016-2019, angka harapan hidup di Kalimantan Selatan juga terus mengalami peningkatan. Pada tahun 2016, angka harapan hidup pria di Kalimantan Selatan adalah 65,92 tahun, pada tahun 2017 menjadi 65,98 tahun, pada tahun 2018 naik menjadi 66,16 tahun, dan pada tahun 2019 meningkat lagi menjadi 66,55 tahun (Badan Pusat Statistik Indonesia, 2021).

Meningkatnya angka harapan hidup membawa konsekuensi bertambahnya jumlah lanjut usia (lansia). Kesehatan lansia memerlukan perhatian khusus dikarenakan banyak perubahan yang terjadi dalam diri lansia secara fisiologis. Lansia rentan terhadap berbagai penyakit terutama penyakit degeneratif atau penyakit tidak menular, salah satunya adalah kanker prostat yang menyerang lansia pria (Suryadi, 2018).

Kanker prostat merupakan salah satu keganasan pada pria dan kanker nomor dua paling sering ditemukan serta penyebab kematian urutan keenam pada pria di seluruh dunia. Angka insidensi kanker prostat bervariasi lebih dari 25 kali lipat antar belahan dunia. Lebih dari 670.000 pria per tahun didiagnosis kanker prostat di dunia (Umbas et al., 2011). Pada 2014, sekitar 233.000 kasus baru dan 29.480 kematian akibat kanker prostat terjadi di Amerika Serikat (Siegel*, Ma, Sou, & Jemal*, 2014). Di Asia, insiden kanker prostat rata-rata adalah 7,2 per 100.000 pria per-tahun (Kementerian Kesehatan RI, 2014). Dari data *Indonesian Society of Urologic Oncology* (ISUO) 2011 selama 2006-2010 terdapat 971 penderita kanker prostat. Dari data rekam medis RSUD Ulin Banjarmasin, dalam periode tahun 2014-2018 didapatkan sebanyak 14 pasien kanker prostat.

Sejauh ini, salah satu faktor risiko yang diketahui berhubungan secara bermakna dengan terjadinya kanker prostat adalah usia (Solang, Monoarfa, & Tjandra, 2016). Usia rerata penderita kanker prostat adalah 68.3 tahun, terbanyak pada selang usia 70-79 tahun sebesar 37.6%, terbanyak ditemukan yaitu 490 penderita pada stadium 4 (50.5%) (Umbas et al, 2011). Kenaikan insidensi ini dihubungkan dengan peningkatan usia harapan hidup, perubahan pola makan khususnya konsumsi lemak dan modalitas diagnostik yang lebih baik (Umbas et al, 2011).

© 2023 Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Universitas Lambung Mangkurat

Hasil otopsi dari berbagai Negara menunjukkan sekitar 15-20% laki-laki berusia 50 tahun menderita kanker prostat secara samar dengan usia 80 tahun sebanyak 60-70% laki-laki memiliki gambaran patologi anatomi keganasan prostat (Sharma, Lawson, Karunanayake, Dosman, & Punam, 2016; Saputra & Mahartono, 2016). Di RSUD Ulin Banjarmasin, distribusi kanker prostat berdasarkan usia adalah 51-60 tahun (35,7%), 61-70 tahun (21,4%), 71-80 tahun (21,4%), dan 81-90 tahun (21,4%).

Jumlah penduduk lansia di Kota Banjarmasin terus mengalami peningkatan. Pada tahun 2018, jumlah penduduk lansia di Kota Banjarmasin adalah 46.888 jiwa (6,69% dari total penduduk), pada tahun 2019 meningkat menjadi 49.460 jiwa (6,98% dari total penduduk), dan pada tahun 2020 meningkat lagi menjadi 52.103 jiwa (7,28% dari total penduduk) Untuk jumlah lansia pria di Kota Banjarmasin, pada tahun 2018 adalah 22.100 jiwa (3,15% dari total penduduk), pada tahun 2019 meningkat menjadi 23.401 jiwa (3,30% dari total penduduk), dan pada tahun 2020 meningkat lagi menjadi 24.723 jiwa (3,45% dari total penduduk). (Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Selatan, 2021).

Tingkat pendidikan masyarakat yang tinggal di Kota Banjarmasin didominasi oleh lulusan setingkat SD dengan angka partisipasi murni sekolah sebesar 97,91%, disusul oleh lulusan setingkat SLTP dengan angka partisipasi sekolah sebesar 79,80%, dan lulusan setingkat SLTA dengan angka partisipasi sekolah sebesar 55,39% (Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Selatan, 2021). Jumlah penduduk lansia pria dan pendidikan yang rendah ini dapat menjadi faktor risiko terjadinya kanker prostat pada masyarakat di Kota Banjarmasin.

Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin membawahi 26 Puskesmas di wilayah kerjanya, yaitu

a. Kecamatan Banjarmasin Timur: Puskesmas 9 Nopember, Cempaka Putih, Sungai Bilu, Pekapuran Raya, Karang Mekar dan Terminal.
b. Kecamatan Banjarmasin Tengah: Puskesmas Cempaka, Teluk Dalam, S.Parman, Sungai Mesa, dan Gadang Hanyar.
c. Kecamatan Banjarmasin Selatan: Puskesmas Pekauman, Pemurus Dalam, Pemurus Baru, Kelayan Dalam, Beruntung Raya, Kelayan Timur, dan Banjarmasin Indah.
d. Kecamatan Banjarmasin Barat: Puskesmas Basirih Baru, Kuin Raya, Teluk Tiram, Pelambuan,
e. Kecamatan Banjarmasin Utara: Puskesmas Kayutangi, Alalak Selatan, Alalak Tengah, dan Sungai Jingah.

Seluruh Puskesmas di wilayah kerja Kota Banjarmasin memiliki Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) Lansia yang berjumlah total 90 buah pada tahun 2021. Posyandu lansia merupakan suatu wadah pelayanan kepada lanjut usia di masyarakat, dengan menitikberatkan pelayanan kesehatan pada upaya promotif dan preventif. Kader posyandu adalah orang dewasa yang mau bekerja secara sukarela melakukan kegiatan-kegiatan kemasyarakatan terkait dengan kesejahteraan lanjut usia (Pedoman Pelaksanaan Posyandu Lanjut Usia, 2010). Pada tahun 2021, kader posyandu lansia di Kota Banjarmasin adalah sebanyak 270 orang dan estimasi petugas posyandu lansia adalah sebanyak 78 orang.

Deteksi dini kanker prostat diperlukan guna mendeteksi adanya kanker prostat sedini mungkin sehingga memudahkan dalam hal penanganan medisnya. Data di USA menunjukkan bahwa lebih dari 90% kanker prostat ditemukan pada stadium dini (Stephenson & Klein, 2016), sedangkan di Indonesia banyak ditemukan pada stadium lanjut karena terjadi keterlambatan diagnosis (Ikatan Ahli Urologi Indonesia, 2015; Roestijawati, 2016). Gejala pada kanker prostat berupa keluhan kemih atau retensi, sakit punggung dan hematuria, namun gejala tersebut juga terdapat pada Benign Prostate Hyperplasia (BPH) sehingga pemeriksaan fisik saja tidak dapat diandalkan (Chodak, 2016).

Dengan penanganan pada stadium awal, harapan hidup penderita kanker prostat bisa mencapai 70%. Saat ini posyandu lansia di wilayah kerja Kota Banjarmasin belum memiliki protokol pemeriksaan (deteksi) dini kanker prostat yang mudah diaplikasikan oleh petugas posyandu lansia. Selain itu, posyandu lansia belum memiliki buku saku kader posyandu lansia terkait deteksi dini kanker prostat serta lembar rujukan terduga kanker prostat belum tersedia di posyandu lansia wilayah kerja Kota Banjarmasin.

Berdasarkan hasil analisis situasi yang didapatkan pada wilayah kerja Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin, mitra memiliki masalah yaitu:

1. Jumlah penduduk lansia di Kota Banjarmasin yang terus mengalami peningkatan. Pada tahun 2018, jumlah penduduk lansia di Kota Banjarmasin adalah 46.888 jiwa (6,69% dari total penduduk), pada tahun 2019 meningkat menjadi 49.460 jiwa (6,98% dari total penduduk), dan pada tahun 2020 meningkat lagi menjadi 52.103 jiwa (7,28% dari total penduduk) Untuk jumlah lansia pria di Kota Banjarmasin, pada tahun 2018 adalah 22.100 jiwa (3,15% dari total penduduk), pada tahun 2019 meningkat menjadi 23.401 jiwa (3,30% dari total penduduk), dan pada tahun 2020 meningkat lagi menjadi 24.723 jiwa (3,45% dari total penduduk). (Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Selatan, 2021).

© 2022 Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Universitas Lambung Mangkurat

2. Tingkat pendidikan masyarakat yang tinggal di Kota Banjarmasin didominasi oleh lulusan setingkat SD dengan angka partisipasi sekolah sebesar 99,38%, disusul oleh lulusan setingkat SLTP dengan angka partisipasi sekolah sebesar 93,36%, dan lulusan setingkat SLTA dengan angka partisipasi sekolah sebesar 70,24% (Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Selatan, 2021). Jumlah penduduk lansia pria dan pendidikan yang rendah ini juga dapat menjadi faktor risiko terjadinya kanker prostat pada masyarakat di Kota Banjarmasin. Semakin rendah pendidikan seseorang maka tingkat pengetahuan seseorang tentang penyakit semakin kurang demikian sebaliknya. Semakin tinggi tingkat pendidikan masyarakat maka akan semakin baik dalam menerima informasi tentang penyakit sehingga akan semakin mendukung upaya pengendalian penyakit pada suatu daerah.
3. Posyandu Lansia di wilayah kerja Kota Banjarmasin belum memiliki protokol pemeriksaan (deteksi) dini kanker prostat yang mudah diaplikasikan oleh petugas posyandu lansia. Selain itu, posyandu lansia belum memiliki buku saku kader posyandu lansia terkait deteksi dini kanker prostat serta lembar rujukan terduga kanker prostat belum tersedia di posyandu lansia di wilayah kerja Kota Banjarmasin. Seluruh Puskesmas di wilayah kerja Kota Banjarmasin memiliki Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) Lansia yang berjumlah total 90 buah pada tahun 2021, dengan kader posyandu lansia di Kota Banjarmasin adalah sebanyak 270 orang dan estimasi petugas posyandu lansia adalah sebanyak 78 orang.

Tenaga kesehatan (petugas kesehatan) yang bertugas melayani posyandu lansia di wilayah kerja Puskesmas Kota Banjarmasin berada di bawah koordinasi Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin. Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin belum memiliki program terkait penanggulangan dan deteksi dini kanker prostat sehingga petugas posyandu lansia belum memiliki kemampuan dalam deteksi dini kanker prostat. Berdasarkan hal tesebut, Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin mengajak akademisi Fakultas Kedokteran Universitas Lambung Mangkurat untuk melakukan kerja sama dalam upaya penanggulangan dan pencegahan kanker prostat melalui kegiatan pemberdayaan petugas kesehatan posyandu lansia, sebagai upaya peningkatan keterampilan tenaga kesehatan posyandu lansia yang berada di bawah koordinasi Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin.

2. METODE

Mitra pada program kemitraan ini adalah Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan. Sasaran dalam kegiatan ini adalah petugas kesehatan dan kader di Posyandu Lansia se-Kota Banjarmasin. Kegiatan pemberdayaan petugas kesehatan dalam deteksi dini kanker prostat di posyandu lansia se-Kota Banjarmasin berupa pelatihan deteksi dini kanker prostat menggunakan instrumen protokol deteksi dini kanker prostat dan penggunaan lembar rujukan terduga kanker prostat, dengan sasaran kegiatan petugas kesehatan dan kader posyandu lansia di Kota Banjarmasin dilaksanakan secara luring di Hotel Roditha Banjarmasin, bekerja sama dengan Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin.

Strategi atau metode kegiatan yang dilakukan adalah pelatihan secara luring. Kegiatan ini dilaksanakan dengan target petugas kesehatan dan kader posyandu lansia se-Kota Banjarmasin. Media pelatihan yang digunakan adalah dengan menggunakan powerpoint berisi materi pelatihan terkait deteksi dini dan pencegahan kanker prostat, instrumen protokol deteksi dini kanker prostat dan lembar rujukan terduga kanker prostat, serta menggunakan manekin (alat peraga) colok dubur (*rectal toucher*). Pemberi pelatihan pada kegiatan ini adalah Dr. dr. Eka Yudha Rahman, M.Kes, Sp.U (K) sebagai ahli urologi dan Prof. Dr. dr. Nia Kania, Sp.PA (K) sebagai ahli Patologi Anatomi.

Tujuan dari kegiatan ini adalah melatih petugas kesehatan dan kader posyandu lansia se-Kota Banjarmasin terkait deteksi dini dan pencegahan kanker prostat kepada petugas kesehatan dan kader posyandu lansia dalam rangka mendiagnosis kanker prostat lebih dini pada masyarakat lansia di Kota Banjarmasin. Dengan dilakukannya deteksi dini kanker prostat, diharapkan dapat mengurangi risiko kematian yang diakibatkan oleh kanker prostat, serta dapat meningkatkan derajat kesehatan lansia di Kota Banjarmasin.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Perencanaan

Pada perencanaan, proses kegiatan terdiri dari pengajuan kegiatan dan permohonan izin kepada pihak Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin selaku mitra kegiatan PKM, diskusi dengan tim PKM, persiapan perlengkapan (alat peraga yaitu manekin colok dubur, buku protokol deteksi dini kanker prostat untuk petugas kesehatan dan kader

© 2023 Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Universitas Lambung Mangkurat

posyandu lansia, bahan presentasi pelatihan, soal pretest dan posttest, penentuan waktu dan tempat pelaksanaan. Proses perencanaan kegiatan berjalan dengan baik dengan adanya kerja sama dengan pihak Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin.

3.2 Pengorganisasian

Kerja sama antara tim pelaksana PKM dan tim dari Puskesmas Terminal telah terjalin dengan baik sehingga permasalahan dapat diidentifikasi dengan baik. Pihak Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin sangat mendukung dilaksanakannya kegiatan pelatihan deteksi dini kanker prostat untuk petugas kesehatan dan kader posyandu lansia di wilayah kerja Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin. Dalam pengorganisasian, pelaksanaan kegiatan terorganisasi dengan baik dan tugas-tugas dalam kepanitiaan dapat terlaksana dengan baik.

3.3 Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan PKM berupa pelatihan deteksi dini kanker prostat untuk petugas kesehatan dan kader posyandu lansia di wilayah kerja Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin di terdiri dari 2 hari pelaksanaan yaitu pada tanggal 2 dan 3 Agustus 2022, bertempat di Hotel Roditha Banjarmasin. Peserta kegiatan ini sebanyak 88 orang petugas kesehatan dan kader posyandu lansia di wilayah kerja Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin. Kegiatan dilaksanakan secara luring dengan menerapkan protokol kesehatan. Kegiatan dibuka secara resmi oleh Ketua Tim Penggerak PKK Kota Banjarmasin, Dr. dr. Siti Wasilah, M.Si.Med. Kegiatan juga dihadiri oleh Kepala Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin, Dr. M. Ramadhan, S.E., M.E, AK, CA.

Gambar 1. Pembukaan Acara Secara Resmi Oleh Ketua Tim Penggerak PKK Kota Banjarmasin, Dr. dr. Siti Wasilah, M.Si.Med.

Gambar 2. Tim PKM bersama Ketua Tim Penggerak PKK Kota Banjarmasin, Dr. dr. Siti Wasilah, M.Si.Med dan Kepala Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin, Dr. M. Ramadhan, S.E., M.E, AK, CA.

© 2022 Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Universitas Lambung Mangkurat

Pada kegiatan hari pertama dilakukan pengisian *pretest*, pemaparan materi pelatihan oleh 2 narasumber dari Fakultas Kedokteran Universitas Lambung Mangkurat, peragaan teknik pemeriksaan colok dubur (*Rectal Toucher*), dan diskusi. Materi pertama yaitu etiogenesis dan penegakkan diagnosis kanker prostat melalui pemeriksaan patologi anatomi oleh Prof. Dr. dr. Nia Kania, Sp.PA (K). Materi kedua yaitu faktor risiko, deteksi dini, protokol deteksi dini, teknik pelaksanaan deteksi dini dan pencegahan kanker prostat oleh Dr. dr. Eka Yudha Rahman, M.Kes, Sp.U (K). Setelah penyampaian materi dilanjutkan dengan diskusi yang dimoderatori oleh Dr. Roselina Panghiyangani, S.Si., M.Biomed.

Gambar 3. Pengisian *Pretest* Oleh Peserta Pelatihan

Gambar 4. Pemberian materi pertama oleh Prof. Dr. dr. Nia Kania, Sp.PA (K)

© 2023 Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Universitas Lambung Mangkurat

Gambar 5. Pemberian materi kedua oleh Dr. dr. Eka Yudha Rahman, M.Kes, Sp.U (K)

Gambar 6. Sesi Diskusi Materi yang Dimoderatori oleh Dr. Roselina Panghiyangani, S.Si., M.Biomed

Setelah diskusi materi, acara dilanjutkan dengan peragaan teknik pemeriksaan colok dubur (*Rectal Toucher*) dengan manekin oleh Dr. dr. Eka Yudha Rahman, M.Kes, Sp.U (K). Kegiatan hari pertama ini berlangsung dengan lancar dan mendapatkan antusiasme dari para peserta yang mengikuti pelatihan.

Gambar 7. Peragaan Teknik Pemeriksaan Colok Dubur (*Rectal Toucher*) Dengan Manekin Oleh Dr. Dr. Eka Yudha Rahman, M.Kes, Sp.U (K).

Pada kegiatan hari kedua dilakukan responsi praktik pemeriksaan colok dubur (*rectal toucher*) oleh peserta dari tenaga kesehatan dilanjutkan *feedback* dari narasumber, diskusi lanjutan dan pengisian *posttest*. Kegiatan

© 2022 Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Universitas Lambung Mangkurat

hari kedua ini berlangsung dengan lancar dan kembali mendapatkan antusiasme dari para peserta yang mengikuti pelatihan.

Gambar 8. Responsi praktik pemeriksaan colok dubur (*rectal toucher*) oleh peserta dari tenaga kesehatan

Gambar 9. Pengisian *Posttest* Oleh Peserta Pelatihan

Gambar 10. Tim PKM Bersama Tim Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin

© 2023 Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Universitas Lambung Mangkurat

3.4 Evaluasi

3.4.1 Gambaran Karakteristik Peserta Kegiatan

Kegiatan pelatihan deteksi dini kanker prostat untuk petugas kesehatan dan kader posyandu lansia diikuti oleh 88 orang petugas kesehatan dan kader posyandu lansia di wilayah kerja Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin Para peserta sangat antusias mengikuti kegiatan dengan aktifnya pada saat sesi diskusi dan peragaan saat pelatihan.

3.4.2 Gambaran Hasil Kegiatan

Pada kegiatan pelatihan deteksi dini kanker prostat untuk petugas kesehatan dan kader posyandu lansia di wilayah kerja Dinas Kesehatan Kota Banjarbaru dilakukan *pretest* sebelum pemberian materi dan *posttest* setelah pemberian materi melalui kuesioner, didapatkan hasil yang dapat dilihat pada gambar 11 dan 12 berikut mengenai sebaran nilai *pretest* dan *posttest* pada kegiatan.

Pada akhir kegiatan terdapat peningkatan pengetahuan dan keterampilan petugas kesehatan dan kader posyandu lansia di wilayah kerja Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin terkait deteksi dini dan pencegahan kanker prostat yang dapat dilihat dari perubahan signifikan dan tampak pada perbandingan nilai *pretest* dan *posttest* yang dapat dilihat pada gambar 13 (nilai rata-rata pretest 35,88 dan post test 76,18).

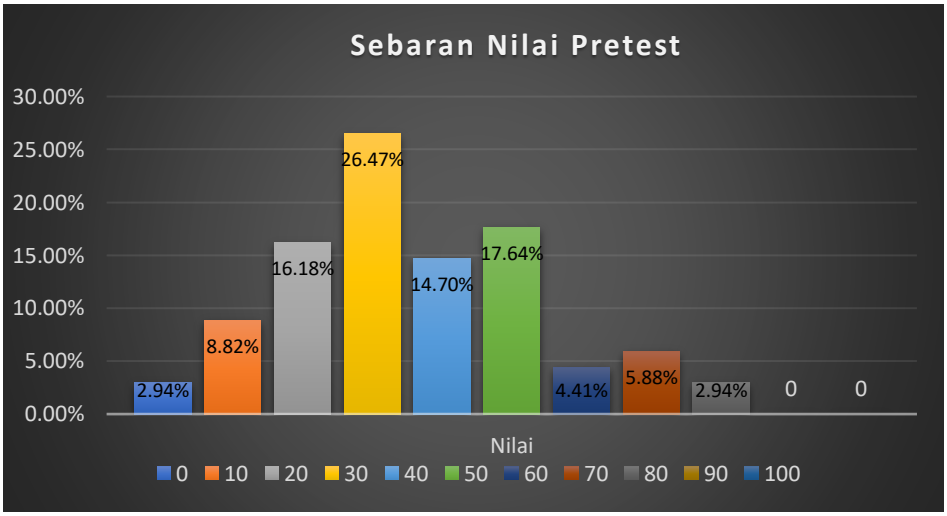

Gambar 11. Sebaran Nilai Pretest

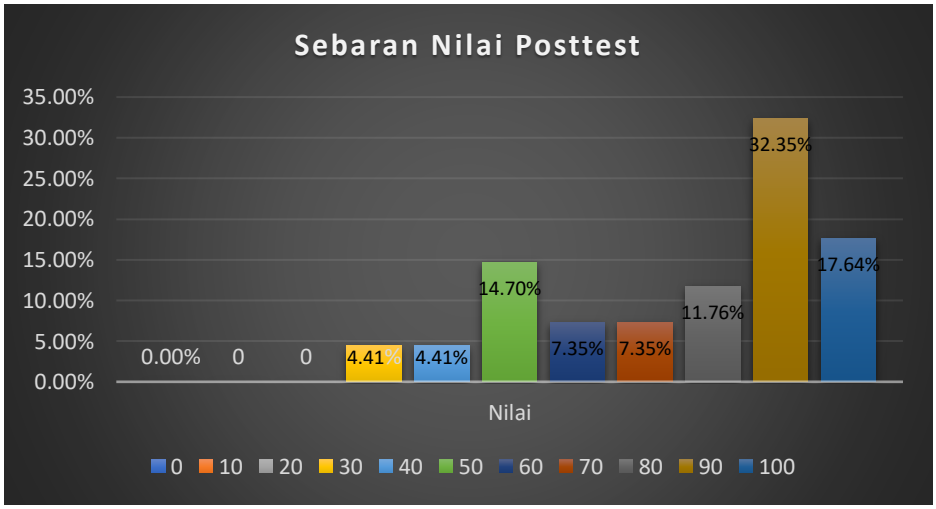

Gambar 12. Sebaran Nilai Posttest

© 2022 Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Universitas Lambung Mangkurat

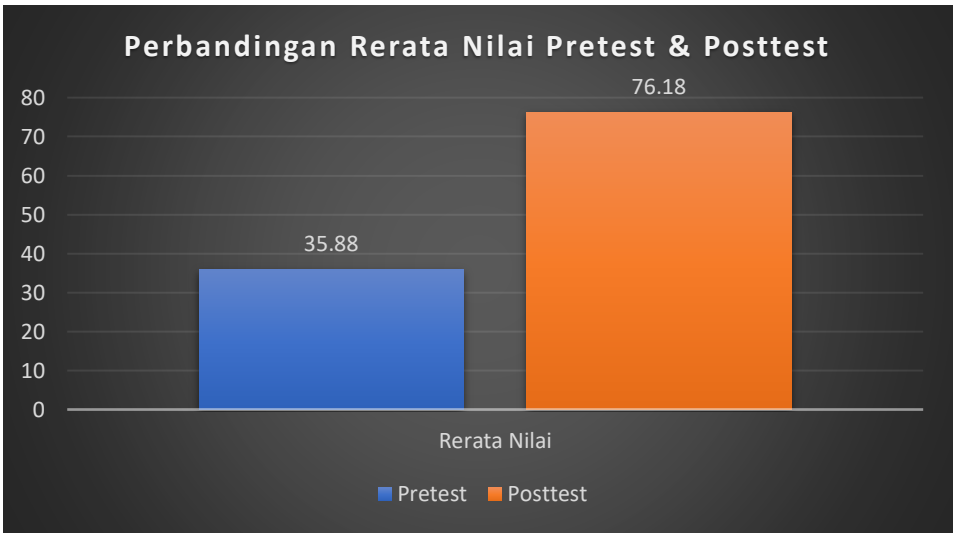

Gambar 13. Perbandingan Rerata Nilai Pretest & Posttest

4. SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat bertema "Pemberdayaan Nakes Posyandu Lansia Di Wilayah Kerja Dinkes Kota Banjarmasin Dalam Deteksi Dini Kanker Prostat" berhasil dilaksanakan dengan baik. Kegiatan pengabdian ini berupa Pelatihan Deteksi Dini Kanker Prostat Untuk Petugas Kesehatan Dan Kader Posyandu Lansia di Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin. Keberhasilan ini dapat dilihat dari meningkatnya pengetahuan dan keterampilan petugas kesehatan dan kader posyandu lansia di Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin terkait deteksi dini dan pencegahan kanker prostat.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Lambung Mangkurat yang telah memberi dukungan finansial terhadap kegiatan pengabdian ini yang sesuai dengan SK Rektor Universitas Lambung Mangkurat Nomor: 832/UN8/AM/2021. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada mitra kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin.

6. DAFTAR PUSTAKA

Badan Pusat Statistik Indonesia (2021)

Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Selatan (2021)

Chodak, G.W. (2016). Prostate Cancer. Available from: http://emedicine.medscape.com/article/1967731-overview#a6

Ikatan Ahli Urologi Indonesia. (2015). Panduan Nasional Penanganan Kanker Prostat. Jakarta: Komite Nasional Penanggulangan Kanker.

Pedoman Pelaksanaan Posyandu Lanjut Usia. Komisi Nasional Lanjut Usia. Jakarta; 2010

Rencana Strategis Pengabdian Pada Masyarakat 2020-2024. (2020). Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat. Universitas Lambung Mangkurat

Roestijawati, N. (2016). Hubungan Kadar Kadmium Darah Dengan Karsinogenesis Prostat: Studi Kadar PSA, IGF-1 dan Polimorfisme Gen PSA rs266882 Pada Kelompok Terpapar Cd [Dissertation]. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada

Saputra, M.A.R & Mahartono. (2016). Pria 39 tahun dengan kanker prostat resisten kastrasi yang bermetastasis ke tulang. *J Medula Unila*.; 4: 93-8

Sharma, M., Lawson, J., Karunanayake, C., Dosman J,A., Punam, P. (2016). Prostate Cancer, Farming and Other Risk Factors: A Mini Review. *J Pros Canc*; 1: 109

© 2023 Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Universitas Lambung Mangkurat

Siegel, R., Ma, J., Zou, Z., Jemal, A. (2014). Cancer statistics, 2014. *CA: A Cancer Journal for Clinicians*; 64:9–29.

Solang, V.R., Monoarfa, A., Tjandra, F. (2016). Profil Penderita Kanker Prostat di RSUP Prof. Dr. R.D. Kandou Manado Periode Tahun 2013-2015. *Jurnal e-Clinic* (eCl). 4;2: 1-8

Stephenson, A.J., Klein, E.A. (2016) Epidemiology, Etiology, and Prevention of Prostate Cancer. In: Wein AJ, Kavoussi LR, Partin AW, Peters CA, edtors. Campbell-Walsh Urology (11th ed). Philadelphia: *Elsevier*; p.2543-64

Suryadi (2018). Dampak Peningkatan Usia Harapan Hidup Penduduk Indonesia Terhadap Struktur Demografi dan Perawatan Lanjut Usia. *Empower Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*; 143-156

Umbas, R., *et al. (*2011). Panduan Penanganan Kanker Prostat. IAUI.

© 2022 Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Universitas Lambung Mangkurat